

Efektivitas Penggunaan Media Grafis Lift The Flap Book Untuk Meningkatkan Kemampuan Mengenal Cuaca Pada Anak Autisme Kelas III di SD Pembangunan Laboratorium UNP

Desmita Aulia Rahmayani¹, Mega Iswari², Ardisal³, Arisul Mahdi⁴

^{1,2,3,4} Program Studi Pendidikan Luar Biasa, Universitas Negeri Padang

e-mail: desmitaar09@gmail.com

Abstrak

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah media grafis dari buku yang dapat dibuka-tutup dapat membantu anak-anak autis dalam belajar mengenal cuaca. Metode penelitian eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian subjek tunggal (SSR) dengan desain A-B-A. Selain itu, strategi analisis data dalam penelitian ini menggunakan grafik. Dari 16 data pengamatan, setelah dianalisis diperoleh hasil sebagai berikut: 0%, 0%, 0%, dan 0% pada fase baseline (A1). Terdapat 8%, 29%, 37%, 50%, 71%, 79%, 87%, 87%, dan 87% temuan observasi selama periode intervensi. Pada fase baseline (A2), proporsi keterampilan anak yang ditentukan oleh hasil observasi adalah 87%, 87%, dan 87%. Media grafis lift the flap book bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan anak autis dalam memahami cuaca, sesuai dengan hasil penelitian.

Kata kunci: *Anak Autisme, Media Grafis Lift The Flap Book, Mengenal Cuaca*

Abstract

The purpose of this study is to determine whether lift-the-flap books' graphic content helps autistic kids learn to detect the weather. Single Subject Research (SSR) with an A-B-A design is a sort of experimental research that is used in this study. Furthermore, a visual graph was used as the data analysis method in this study. The examination of 16 observations of data produced the following results: 0%, 0%, 0%, and 0% in the baseline phase (A1). In the intervention period, there were 8%, 29%, 37%, 50%, 71%, 79%, 87%, 87%, and 87% of observations. The percentage of children's skills measured by the observation findings in the baseline phase (A2) was 87%, 87%, and 87%. The lift the flap book graphic media is effective in enhancing a child with autism's capacity to recognize weather, according to the study's findings, it can be said

Keywords: *Children With Autism, Grafos Lift The Flap Book Media, Recognizing The Weather*

PENDAHULUAN

Penyakit perkembangan yang dikenal sebagai autisme ditandai dengan kesulitan atau gangguan dalam komunikasi verbal dan nonverbal, serta aktivitas yang berulang-ulang (Ballerina, 2017). Anak-anak dengan autisme dapat menunjukkan gejala sejak usia 3 atau 4 tahun. Prognosis yang lebih baik juga akan didapat dengan mendapatkan perawatan lebih awal. Anak-anak dengan autisme biasanya memiliki masalah neurologis yang memengaruhi kognisi, persepsi, dan perhatian. Karena kegagalan mereka dalam memusatkan perhatian, fokus, atau konsentrasi, anak-anak dengan gangguan autisme mungkin mengalami kesulitan untuk memahami dan merespons pembelajaran atau konten yang disampaikan oleh guru di sekolah (Iswari & Nurhastuti, 2016). Padahal, tindakan berkonsentrasi itu sendiri memainkan peran penting dalam proses penyimpanan informasi dalam memori jangka panjang.

Karena kegagalan mereka dalam memusatkan perhatian, fokus, atau konsentrasi, anak-anak dengan gangguan autisme mungkin mengalami kesulitan untuk memahami dan merespons pembelajaran atau konten yang disampaikan oleh guru di sekolah (Iswari et al., 2019). Pada kenyataannya, proses mempertahankan informasi dalam memori jangka panjang sangat dibantu oleh tindakan konsentrasi itu sendiri. Sementara tindakan berkonsentrasi itu sendiri merupakan langkah penting dalam memasukkan informasi ke dalam memori jangka panjang (*long time memory*). Konsentrasi dan minat belajar anak bisa ditingkatkan melalui penggunaan media yang disukai oleh anak. Pembelajaran yang menggunakan media cenderung lebih menyenangkan serta mudah untuk di ingat oleh siswa. Begitu juga dengan anak autis yang menyukai media pembelajaran yang konkrit, colorful dan interaktif. Dengan menggunakan media yang di sukai oleh anak autis, guru bisa menyampaikan materi dengan mudah.

Materi cuaca merupakan materi pembelajaran tematik yang menggabungkan 2 atau 3 buah mata pelajaran menjadi satu. Materi mengenal cuaca merupakan materi yang sangat dekat dengan kehidupan anak. Anak harus mengidentifikasi cuaca yang sedang terjadi setiap harinya agar bisa beraktifitas dengan mudah. Namun hal ini akan bersifat abstrak, karena ketika mereka bisa mengidentifikasi keadaan cuaca yang terjadi pada setiap harinya, mereka akan dengan mudah nantinya untuk mempersiapkan perlengkapan yang dibutuhkan. Seperti ketika hujan kita memerlukan payung atau jas hujan jika ingin pergi kesekolah, jika cuaca panas kita bisa menggunakan topi untuk melindungi kepala dari teriknya sinar matahari. Materi pembelajaran tentang cuaca ini termasuk kurikulum 2013 yang menerapkan konsep pembelajaran tematik. Tema cuaca, yang memiliki empat subtema, merupakan bagian dari pelajaran kelas III SD semester kedua. Subtema-subtema tersebut adalah: (1) keadaan cuaca; (2) perubahan cuaca; (3) pengaruh perubahan cuaca terhadap kehidupan manusia; dan (4) cuaca, musim, dan iklim.

Berdasarkan observasi dan studi pendahuluan yang telah penulis lakukan pada 6 februari 2023 di SD Pembangunan Laboratorium UNP kelas III terdapat siswa berinisial AA yang merupakan anak autis. Pada saat itu siswa tengah mengikuti proses pembelajaran tematik tentang mengenal cuaca, pengamat terfokus kepada salah seorang siswa autis yang memiliki hambatan/kesulitan dalam proses pembelajaran. Hal ini disebabkan karena anak autis memiliki gangguan dalam pemusatan perhatian. Sehingga saat guru sedang menjelaskan materi pembelajaran, perhatian siswa tersebut teralihkan dari guru. Begitu juga saat guru membawa siswa keluar kelas untuk memperhatikan cuaca yang ada di langit, AA tidak bisa menyebutkan cuaca yang ada di langit pada hari itu. Sehingga media lift the flap book sangat cocok untuk digunakan untuk mengenalkan materi macam-macam cuaca.

Berdasarkan masalah yang teridentifikasi, penulis akan menawarkan solusi dengan memberikan materi pembelajaran grafis yang dikenal dengan "media grafis lift the flap books" kepada siswa autis di SD Pembangunan Laboratorium UNP untuk meningkatkan kemampuan siswa autis dalam mengenal berbagai jenis cuaca. Media grafis dapat digunakan secara langsung untuk mengungkapkan fakta, konsep, dan pikiran melalui penggunaan kata-kata, kalimat, angka, dan simbol-simbol. Penggunaan media grafis sederhana dan tidak memerlukan penggunaan teknologi atau peralatan teknologi. Untuk menghasilkan pembelajaran yang dapat menarik perhatian siswa, memperjelas penyampaian pelajaran, dan menyampaikan fakta atau konsep yang cepat hilang jika hanya dijelaskan secara verbal, maka digunakanlah media grafis. Sehingga media lift the flap book ini sangat cocok digunakan untuk mengenalkan materi macam-macam cuaca.

Buku berjendela, seperti buku angkat-tutup, merupakan salah satu jenis media pembelajaran grafis (Khusnaeni et al., 2022). Buku-buku ini memiliki bentuk yang unik yaitu berjendela dan memiliki skema warna yang menarik. Lift-the-flap book dibuat dengan cara menumpuk atau menyusun beberapa lembar kertas, mengunci salah satu sisi tumpukan, dan membiarkan sebagian besar kertas bebas untuk dibuka dan ditutup berulang kali (Endah Puspitasari, 2019). Mekanisme kertas yang menyerupai teknologi membuka dan menutup jendela ini juga disebut sebagai lift-the-flap book.

Halaman-halaman buku angkat tutup dapat dibuka untuk mengungkap lebih banyak informasi yang tersembunyi di dalamnya (Nugrahani & Permata, 2021). Buku angkat tutup adalah alat pembelajaran yang menarik yang dapat mendorong rasa ingin tahu anak-anak.

Mempertimbangkan beberapa sudut pandang yang disajikan mengenai definisi media grafis, dapat disimpulkan bahwa media grafis adalah buku berjendela yang dikenal dengan istilah "lift the flap" yang dapat dibuka dari bagian atas, bawah, kanan, atau kiri, lalu ditutup kembali. Setiap jendela pada buku jenis ini berisi informasi tambahan. Secara umum, lift the flap book sama seperti buku lainnya, tetapi yang membedakannya adalah lembaran halamannya, yang terdiri dari dua halaman yang direkatkan menjadi satu sebelum beberapa bagian dibiarkan terbuka sehingga dapat ditutup dan dibuka kembali.

Siswa mungkin akan terkejut dengan lipatan buku Lift the Flap karena mengandung informasi penting dari berbagai elemen yang berhubungan dengan cuaca yang disampaikan oleh buku ini, sehingga menarik minat mereka untuk membaca lipatan-lipatan buku yang lain. Anak-anak dengan autisme akan menikmati buku-buku lift the flap karena buku-buku ini penuh warna, menarik, dan memiliki banyak grafis yang menarik. Hal ini sejalan dengan sifat-sifat anak-anak yang penulis harapkan untuk diteliti, yang menyukai buku-buku dengan banyak warna, ilustrasi, dan kalimat-kalimat yang pendek dan lugas serta informasi yang ditulis dalam bahasa Inggris. Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui apakah pembelajaran anak autisme di kelas III SD Pembangunan Laboratorium UNP dalam mengenal kondisi cuaca melalui penggunaan media grafis lift-the-flap book berhasil.

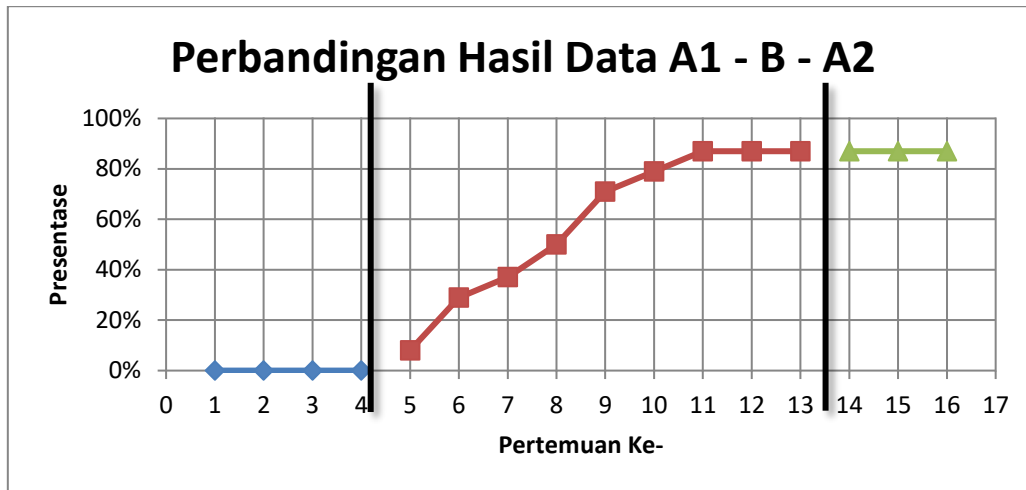
METODE

Jenis penelitian eksperimental yang digunakan dalam penelitian ini adalah penelitian dengan subjek tunggal (SSR) dengan desain A-B-A. Kratochwill (2013) mendefinisikan single subject research (SSR) sebagai penelitian eksperimental yang melibatkan satu atau lebih subjek dan pengukuran berulang terhadap satu atau lebih variabel dependen (perilaku terikat/target) (M.Marlina, 2021). Penelitian ini terdiri dari tiga tahap, yaitu tahap pertama fase *baseline* (A1) berupa kondisi sebelum dilaksanakan intervensi, dilakukan dengan melakukan pengamatan kepada peserta didik untuk mengetahui kondisi awal peserta didik dalam mengenal cuaca. Tahap kedua yaitu fase intervensi (B) berupa kondisi saat dilaksanakannya perlakuan pada peserta didik dalam mengenal huruf dengan menggunakan bantuan media grafis lift the flap book. Selanjutnya tahap ketiga yaitu fase *baseline* (A2) berupa tahap pengamatan kemampuan peserta didik setelah tidak diberikan lagi intervensi.

Perolehan hasil pada masing-masing kondisi dimasukkan kedalam format pengumpulan data dengan menggunakan jenis pengukuran target behavior persentase. Selanjutnya dilakukan analisis data dengan teknik analisis visual grafik yang akan disajikan dalam bentuk grafik.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Penelitian di SD Pembangunan Laboratorium UNP ini menggunakan metode penelitian eksperimental yang disebut SSR dengan menggunakan desain A-B-A untuk menguji apakah buku angkat-tutup dapat membantu anak-anak dengan gangguan spektrum autisme (ASD) kelas III dalam meningkatkan kemampuan mereka dalam memahami cuaca. Penelitian ini menggunakan tes yang terdiri dari pertanyaan-pertanyaan yang dibagi menjadi tiga bagian: menyebutkan, menampilkan, dan menulis. Ada berbagai jumlah pertanyaan untuk setiap bagian. Pada kondisi *baseline* (A1), persentase kemampuan anak adalah 0%, 0%, 0%, dan 0%. Kondisi intervensi terdiri dari 8%, 29%, 37%, 50%, 71%, 79%, 87%, 87%, dan 87%. Persentase kemampuan pada fase *baseline* (A2) adalah 87%, 87%, dan 87%. Grafik kondisi keseluruhan dapat digunakan untuk menggambarkan data pada setiap kondisi yang telah diperoleh.



Grafik 1. Kemampuan Mengenal Cuaca dalam Fase *Baseline* (A1), Fase *Intervensi* (B), dan Fase *Baseline* (A2)

Seperti yang dapat dilihat dari deskripsi grafik 1, penelitian dilakukan sebanyak 16 kali: empat kali pada fase baseline (A1), sembilan kali pada fase intervensi (B), dan tiga kali pada fase baseline (A2). Kondisi baseline (A1) mencapai kondisi stabil dengan persentase kemampuan sebesar 0, sedangkan kondisi intervensi mencapai kondisi stabil dengan persentase kemampuan sebesar 87% pada pertemuan kesebelas hingga pertemuan ketiga belas.

Hasil analisis data dalam kondisi dan antar kondisi dapat digunakan untuk menentukan apakah pemberian intervensi berdampak pada perilaku yang diinginkan atau tidak. Berdasarkan hasil penelitian, dilakukan empat kali pengamatan terhadap kondisi acuan (A1). Kondisi akhir kondisi baseline (A2) memiliki panjang 3 pengamatan dibandingkan dengan panjang kondisi fase intervensi sebanyak 9 pengamatan. Berdasarkan evaluasi kecenderungan arah, hasilnya adalah tidak ada perubahan (=) pada kondisi baseline (A1), meningkat (+) pada kondisi intervensi, dan tidak ada perubahan (=) pada kondisi baseline (A2).


Selain itu, kecenderungan stabilitas memiliki level mean 0%, batas atas dan bawah 0%, rentang stabilitas 13%, dan persentase stabilitas 0% (tidak stabil). Level mean 59,4%, batas maksimum 65,6%, batas minimum 52,9%, rentang stabilitas 13%, dan persentase stabilitas 0% (tidak stabil) diperoleh pada fase intervensi. Persentase level mean sebesar 87%, batas atas 93,5%, batas bawah 80,5%, rentang stabilitas 13%, dan persentase stabilitas 100% (stabil) juga diperoleh pada kondisi baseline (A2). Tabel di bawah ini memberikan gambaran yang lebih jelas mengenai hasil analisis pada kondisi tersebut:

Tabel 1 Rekapitulasi Hasil Analisis Dalam Kondisi

No	Kondisi	A1	B	A2
1	Panjang Kondisi	4	9	3
2	Estimasi Kecenderungan Arah	—	↗	—
		(=)	(+)	(=)
3	Kecenderungan Stabilitas	0%	0%	100%
		(Tidak Stabil)	(Tidak Stabil)	(Stabil)
4	Kecenderungan Jejak Data	—	↗	—
		(=)	(+)	(=)
5	Level Stabilitas Dan Rentang	Variabel	Variabel	Variabel
		0% - 0%	8% - 87%	87% - 87%
6	Level Perubahan	0 - 0 = 0	87 - 8 = 79	87 - 87 = 0

Kemampuan anak autisme dalam mengenal cuaca melalui media visual lift-the-flap book ditetapkan memiliki faktor 1 berdasarkan hasil analisis antar kondisi dalam penelitian ini. Mengenai perubahan kecenderungan arah yang diamati, kondisi baseline (A1) tidak menaik, kondisi intervensi (B) menaik, dan kondisi baseline (A2) tidak menaik. Oleh karena itu, dapat dinyatakan bahwa pemberian intervensi memberikan pengaruh yang menguntungkan, khususnya dengan meningkatkan kemampuan memodifikasi variabel, perubahan kecenderungan stabilitas pada kondisi baseline (A1), kondisi intervensi, dan kondisi baseline (A2) tidak stabil. Berdasarkan analisis data level perubahan, kondisi awal B/A1 memiliki level perubahan sebesar 8% dan B/A2 memiliki level perubahan sebesar 79%. Selain itu, dibandingkan dengan 0% untuk kondisi A1 dan B, terdapat 33,3% tumpang tindih antara kondisi A2 dan B. Berdasarkan penjelasan sebelumnya, temuan dari analisis kondisi ditunjukkan pada tabel di bawah ini:

Tabel 2 Analisis Kondisi Keseluruhan

No	Kondisi	A1	B	A2
1	Jumlah variabel yang diubah		1	
2	Perubahan kecenderungan arah dan efeknya	—————		—————
3	Perubahan kecenderungan stabilitas	(=) Tidak Stabil	(+) Tidak Stabil	(=) Stabil
4	Level perubahan			
	Kondisi B/A1		8% - 0% = 8%	
	Kondisi B/A2		87% - 8% = 79%	
5	Perubahan <i>overlap</i>			
	Kondisi A1/B		0%	
	Kondisi A2/B		33,3%	

Penelitian ini menguji apakah siswa dengan autisme di kelas III di SD Pembangunan Laboratorium UNP dapat mengenal cuaca dengan lebih baik dengan menggunakan media grafis buku berjendela. Buku berjendela dengan ilustrasi lift-the-flap ini merupakan salah satu contoh media pembelajaran grafis (Khusnaeni et al., 2022). Buku yang berbentuk luar biasa dan berwarna-warni disebut lift-the-flap window book. buku dengan jendela yang berisi gambar dan memiliki jendela yang dapat dibuka ke atas, ke bawah, ke kanan, atau ke kiri, serta keterangan di belakang setiap gambar.

Sebanyak 16 sesi dengan deskripsi tersebut dilaksanakan selama proyek penelitian di sekolah, termasuk 4 pertemuan selama fase baseline (A1), 9 pertemuan selama fase intervensi (B), dan 3 pertemuan terakhir selama fase baseline (A2). Dengan persentase kemampuan 0%, 0%, 0%, 0%, dan 0% pada kondisi baseline (A1), kondisi stabil dicapai dengan persentase 0%. Pada kondisi intervensi (B), persentase kemampuan dicapai pada 8%, 29%, 37%, 50%, 71%, 87%, 87%, dan 87%, menghasilkan kondisi stabil dari pertemuan ke-11 hingga pertemuan ke-13 dengan persentase kemampuan 87%. Kondisi baseline (A2) memiliki persentase kemampuan masing-masing sebesar 87%, 87%, dan 87%, yang menghasilkan kondisi stabil yang dicapai antara pertemuan keempat belas dan keenam belas dengan persentase kemampuan 87%.

Berdasarkan penelitian yang telah dilakukan pada anak autisme kelas III di SD Pembangunan Laboratorium UNP dapat dibuktikan dengan analisis data bahwa media grafis *lift the flap book* efektif dalam meningkatkan kemampuan membaca permulaan anak autisme yaitu mengenal keadaan cuaca hal ini relevan dengan penelitian sebelumnya yaitu penelitian mengenai stimulasi kemampuan kognitif siswa sekolah dasar yang mengalami peningkatan setelah diberikan perlakuan menggunakan media grafis lift the flap book (Khusnaeni, 2022).

Secara khusus, berdasarkan hasil penelitian sebelumnya tentang perancangan buku bergambar interaktif lift-a-flap book untuk membantu keterlambatan bicara pada anak ASD (Autism Spectrum Disorder), penelitian tersebut menunjukkan bahwa kemampuan bicara anak autis meningkat. Hasilnya, penggunaan media grafis lift-the-flap tidak hanya dapat digunakan untuk meningkatkan kemampuan mengenal kondisi cuaca, tetapi juga dapat digunakan untuk membantu mengatasi keterlambatan bicara pada anak ASD (Autism Spectrum Disorder). Media grafis lift the flap juga terbukti dapat mengurangi perilaku siswa sekolah dasar yang berkaitan dengan kecanduan gadget (Endah, 2019)

Seperti halnya penelitian ini, dapat ditunjukkan bahwa buku yang dapat dibuka-tutup merupakan media grafis yang efektif untuk meningkatkan kemampuan anak autis dalam memahami cuaca.

SIMPULAN

Hasil keseluruhan dari analisis data secara rinci disajikan pada BAB IV melalui tabel dan grafik yang diperoleh dari hasil persentase kemampuan siswa pada setiap pertemuan. Penelitian ini bertujuan untuk mengetahui apakah media visual lift the flap book efektif dalam meningkatkan kemampuan mengenal cuaca pada anak autis di SD Pembangunan Laboratorium UNP berdasarkan hasil perolehan data dari setiap pertemuan kemudian dideskripsikan dengan tabel dan grafik. Sebelum mendapatkan bantuan dengan menggunakan media visual lift-the-flap book, kemampuan anak dalam mengenal cuaca sangat menurun. Namun, kemampuan ini meningkat pesat setelah intervensi dengan menggunakan media visual lift-the-flap book.

Media grafis lift the flap book bermanfaat dalam meningkatkan kemampuan anak tunagrahita dalam memahami cuaca, berdasarkan hasil penelitian di SD Pembangunan Laboratorium UNP. Hal ini dapat ditunjukkan dengan temuan analisis dengan data total.

DAFTAR PUSTAKA

- Alhamdi, M. D., Ahmad, H. A., & Sihombing, R. M. (2020). Perancangan Buku Bergambar Interaktif Lift a Flap Untuk Membantu Keterlambatan Wicara Anak Asd (Autism Spectrum Disorder) Di Rumah. *Desain Komunikasi Visual, Manajemen Desain Dan Periklanan (Demandia)*, 5(01), 1. <https://doi.org/10.25124/demandia.v5i01.2715>
- Ballerina, T. (2017). Meningkatkan Rentang Perhatian Anak Autis dalam Pembelajaran Pengenalan Huruf. *Inklusi*, 3(2), 245. <https://doi.org/10.14421/ijds.030205>
- Endah Puspitasari, D. (2019). Studi Analsis Kebutuhan Lift the Flap Book Sebagai Media Pembelajaran Untuk Mengurangi Perilaku Gadget Addiction Pada Siswa Tingkat Dasar. *Pendas: Jurnal Ilmiah Pendidikan Dasar*, IV, 259–267. <https://doi.org/10.23969/jp.v4i2.1048>
- Iswari Mega & Nurhastuti. 2016. *Pendidikan Anak Autisme*. Jawa Barat: Goresan Pena
- Iswari, M. (2007). Pendidikan Kecakapan Hidup Bagi Anak Berkebutuhan Khusus. *Repository.Unp.Ac.Id*. [Http://Repository.Unp.Ac.Id/1019/1/Mega Iswari_286_09.pdf](http://Repository.Unp.Ac.Id/1019/1/Mega%20Iswari_286_09.pdf)
- Iswari, M., Kasiyati, K., Zulmiyetri, Z., & Hasan, Y. (2019). Training Increases Understanding of Teachers and Parents About Healthy Food for Children with Autism. *Jurnal Aplikasi IPTEK Indonesia*, 3(3), 116–120. <https://doi.org/10.24036/4.1296>
- Khusnaeni, N., Supriyono, & Pangestika, R. R. (2022). Keefektifan media lift the flap book untuk menstimulasi kemampuan kognitif. *Jurnal Pendidikan Guru*, 3, 200–212.
- Marlina, M. (2021). *Single Subject Research (Penelitian Subjek Tunggal*. RajaGrafindo Persada.
- Nugrahani, R., & Permata, R. D. (2021). *Validasi Media Buku Lift The Flap Untuk Pembelajaran*. 6(1), 691–696.